

**PENGEMBANGAN MODEL INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
(UNIVERSALITAS ISLAM) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENANGKAL POTENSI TERORISME DAN
GEJALA DISINTEGRASI BANGSA**

Oleh: Amir Syamsudin & Estu Miyarso

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model internalisasi nilai-nilai pendidikan agama (Universalitas Islam atau *Islam Kaffah*) di sekolah untuk menangkal potensi terorisme dan gejala disintegrasi bangsa.

Metode penelitian ini menggunakan *Research and Development*. Subjek dan lokasi penelitian ini adalah siswa SLTA di wilayah Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Prosedur pengembangan penelitian ini terdiri dari: survey dan analisis kebutuhan pengembangan, desain pengembangan model, pengembangan produk model, evaluasi (uji kelayakan), implementasi (uji efektivitas), dan diseminasi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, FGD, tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik terpadu atau serentak antara pendekatan deskriptif kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif akan diolah dengan deskriptif persentase maupun uji beda (lisrel), adapun data kualitatif diolah dengan model interaktif.

Sesuai target penelitian pada tahun pertama (tahun 2010), dari hasil penelitian pengembangan ini diketahui bahwa: (1) persepsi masyarakat tentang terorisme beragam. Paling tidak, ada tiga pandangan yang berbeda bagaimana masyarakat mempersepsikan tentang terorisme (2) Hasil *need assesment* mengungkapkan responden setuju perlunya pendidikan anti terorisme di sekolah dan dimasukkan sebagai kurikulum baik dalam kegiatan intrakurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler. Bentuk kurikulum yang diterapkan bisa secara integrasi dengan pelajaran lain maupun secara mandiri melalui kegiatan di luar jam pelajaran. (3) dihasilkannya prototype model internalisasi nilai pendidikan agama (Islam Universal atau *Islam Kaffah*) dalam bentuk draft modul pendidikan anti terorisme di sekolah yang perlu ditindaklanjuti dengan uji validasi ahli dan uji coba dalam penelitian berikutnya.